

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM  
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN  
DAN PENGELUARAN KAS CV TANARA DISTRIBUTOR**

**SKRIPSI**



Oleh :

**DANI BUDI ZAKARIYA**

NIM. 21020057

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA  
BOJONEGORO  
TAHUN 2025**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM  
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN  
PENGELUARAN KAS CV TANARA DISTRIBUTOR**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu  
syarat guna mencapai gelar Sarjana  
Akuntansi  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia  
Bojonegoro


Oleh:

**Dani Budi Zakariya**


NIM. 21020057

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I,

  
**Hasan Bisri, SE., MSA.**  
NUPTK. 3547751652130102

Dosen Pembimbing II,

  
**Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak.**  
NUPTK. 9345762663130203

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji  
Skripsi Program Studi Akuntansi  
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Dani Budi Zakariya  
NIM : 21020057

Disetujui dan diterima pada :

Hari, tanggal : 11 Agustus 2025  
Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro,

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. (.....)
2. Sekretaris Penguji : Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak. (.....)
3. Anggota Penguji : Dra. Susilowati Rahayu, MM. (.....)

Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua

  
Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.  
NUPTK. 7837753654232242

**MOTTO**

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

**Kupersembahkan untuk:**

*Orang Tuaku Tercinta Bapak Ibnu Dan Ibu Sutini*

*Saudara Kembarku Danis Budi Saputra*

*Dan Teman-Teman Seperjuangan Epika, Penyok, Saipul, Yella, Bahrudin, Ozi,*

*Agung, Ika, Reihan, Ari*

*Almamaterku*

STIE CENDEKIA

## ABSTRAK

Zakariya, Dani Budi 2025. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Cv Tanara Distributor*. Skripsi, Akuntansi. STIE Cendekia. Hasan Bisri, SE., MSA. Selaku pembimbing satu dan Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak. Selaku pembimbing dua.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

Permasalahan dalam pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan sering muncul akibat lemahnya sistem pencatatan transaksi, kurangnya pemisahan fungsi, serta keterbatasan infrastruktur pendukung. Kondisi tersebut dapat menimbulkan risiko kesalahan, penyimpangan, bahkan kecurangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas di CV Tanara Distributor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan bagian keuangan, kasir, dan staf gudang, serta melalui observasi langsung dan dokumentasi dokumen transaksi perusahaan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA pada CV Tanara Distributor sudah berjalan cukup baik. Sistem ini mampu mencatat transaksi kas masuk dan kas keluar secara terstruktur, mendukung akurasi laporan keuangan, serta terintegrasi dengan pencatatan persediaan. Penerapan SIA juga memperkuat unsur pengendalian internal, seperti adanya pemisahan fungsi, prosedur otorisasi, serta bukti transaksi yang terdokumentasi. Namun, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan stabilitas jaringan internet yang memengaruhi kelancaran sistem. Dari penelitian ini disarankan agar manajemen CV Tanara Distributor melakukan peningkatan pada infrastruktur teknologi, memberikan pelatihan rutin kepada karyawan, serta memperkuat fungsi audit internal agar penerapan sistem informasi akuntansi semakin optimal dalam menunjang pengendalian internal perusahaan.

## BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Dani Budi Zakriya  
NIM : 21020057  
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 07 Juni 2002  
Agama : Islam  
Pendidikan Sebelumnya : SMKN 2 Bojonegoro  
Nama Orang Tua/ Wali : Ibnu Sutowo  
Alamat Rumah : Ds. Sumberarum RT 30 RW 10  
Kec. Dander Kab. Bojonegoro  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi  
Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal  
Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Cv Tanara  
Distributor

Bojonegoro, 28 Juli 2025

Penulis



Dani Budi Zakariya

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dani Budi Zakariya  
NIM : 21020057  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Cv Tanara Distributor adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 28 Juli 2025

ng menyatakan,



(Dani Budi Zakariya)  
NIM. 21020057

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim

Alhamdulillahirobilalamin segala nikmat yang telah diberikan senantiasa memberikan kesehatan jasmanai dan rohani serta karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Cv Tanara Distributor” penulisan skripsi ini bermaksud untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (SA) jenjang Strata-I Program Studi Akuntansi, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa suatu masalah yang diangkat dalam skripsi ini dan mengambil dari hasil kesimpulannya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. Selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro
3. Hasan Bisri, SE., MSA. Selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran kritik, hingga penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., AK. Selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran kritik, hingga penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Orang Tuaku dan keluargaku tercinta, terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, do'a dan cinta yang telah diberikan kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman oleng frontal, seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2021 dan sahabat/i PMII Cendekia yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran eksternal selama dibangku perkuliahan ini
7. Kekasih yang belum singgah di hatiku tetapi ada di kehidupanku terimakasih

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang mencintai pendidikan. Aamiin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro, 28 Juli 2025

Penulis



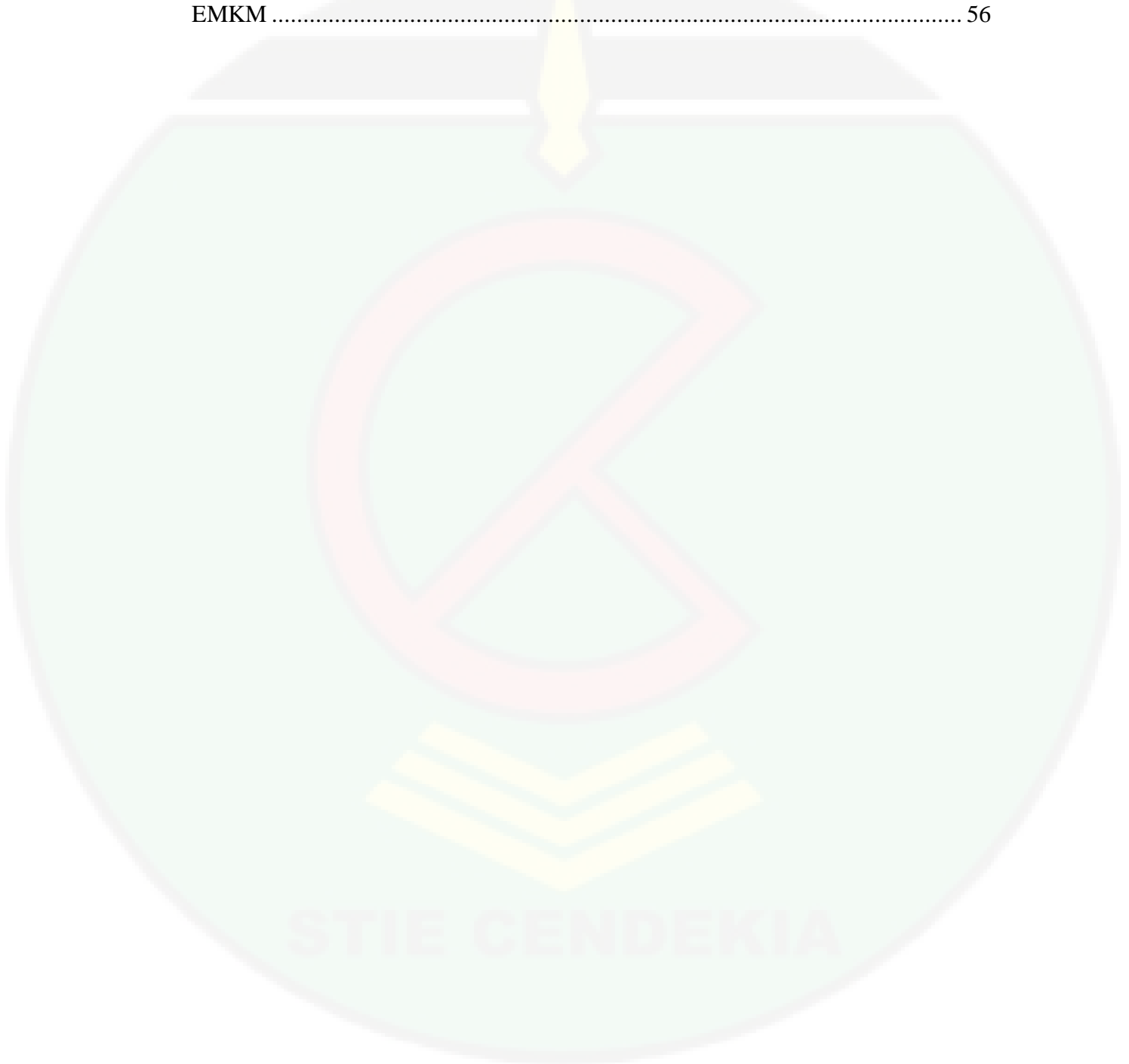
Dani Budi Zakariya

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS.....</b>	<b>10</b>
A. Sistem Informasi Akuntansi.....	10
B. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	13
C. Faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi .....	15
D. Jenis Sistem Informasi Akuntansi .....	16
E. Sistem Pengendalian Internal .....	19
F. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal.....	20
G. Kas .....	21
H. Sistem Pengendalian Internal Kas .....	22
I. Penelitian Terdahulu .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Metode Penelitian.....	29
B. Tempat Penelitian.....	30
C. Instrumen Penelitian .....	30
D. Sampel Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32
G. Pengujian Keabsahaan Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	35
B. Hasil Penelitian .....	38
C. Analisis Data .....	55
D. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Karyawan CV Tanara Distributor..... 36  
Tabel 2. Perbandingan Laporan Keuangan CV Tanara Dsistributor dengan SAK  
EMKM ..... 56



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Bagan Alir Dokumen Penjualan Tunai .....	11
2. Gambar 2. Bagan Alir Dokumen Penjualan Tunai (lanjutan) .....	12
3. Gambar 3. Bagan Alir Dokumen Penjualan Tunai .....	13
4. Gambar 4. Struktur Organisasi .....	36
5. Gambar 5. flowchart penerimaan kas CV Tanara Distributor.....	41
6. Gambar 6. flowchart pengeluaran kas CV Tanara Distributor.....	42
7. Gambar 7. Faktur Penjualan CV Tanara Distributor .....	43
8. Gambar 8. Surat Jalan Penjualan CV Tanara Distributor .....	44
9. Gambar 9. Rekap Stok Barang CV Tanara Distributor.....	45
10. Gambar 10. Faktur Pembelian CV Tanara Distributor .....	46
11. Gambar 11. Surat Jalan Pembelian CV Tanara Distributor .....	47
12. Gambar 12. Invoice Pembelian CV Tanara Distributor.....	48

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Word Cloud .....	68
Lampiran 2. Mind Map Sistem Informasi Akuntansi mendukung Sistem Pengendalian Internal.....	69
Lampiran 3. Flowchart Penjualan Tunai .....	70
Lampiran 4. Flowchart Pengeluaran Kas .....	71
Lampiran 5. Dokumen Faktur Penjualan .....	72
Lampiran 6. Dokumen Surat Jalan Penjualan .....	73
Lampiran 7. Dokumen Rekap Stok Barang .....	74
Lampiran 8. Dokumen Faktur Pembelian .....	74
Lampiran 9. Dokumen Surat Jalan Pembelian .....	75
Lampiran 10. Dokumen Invoice Pembelian.....	75
Lampiran 11. Hieratchy Card .....	76
Lampiran 12. Flowchart Rekomendasi Pengeluaran Kas .....	76

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara perusahaan menjalankan operasionalnya, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Digitalisasi menjadi sebuah kebutuhan yang tidak terelakkan, di mana perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem yang lebih efisien, akurat, dan real-time dalam mencatat serta mengendalikan transaksi keuangan. Salah satu aspek penting yang turut terdampak oleh transformasi digital ini adalah sistem informasi akuntansi, yang kini banyak diintegrasikan secara digital untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam perusahaan menjadi sangat vital dalam menunjang efektivitas dan efisiensi operasional, khususnya dalam pengelolaan data keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan serta menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan manajerial (Adah & Firdaus, 2025). Seiring dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan bisnis dan tuntutan akurasi informasi yang tinggi, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi dengan teknologi digital menjadi solusi strategis bagi perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya berfungsi sebagai

alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai instrumen pengawasan internal yang mampu mengidentifikasi penyimpangan secara cepat dan akurat.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh (Risandi & Pratiwi, 2023), Sebelum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis digital, banyak perusahaan di Indonesia, termasuk salah satu jasa konstruksi di Jakarta Selatan, menghadapi tantangan dalam pengelolaan data keuangan. Proses bisnis dijalankan secara manual menggunakan aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel dan GL2000, yang mengakibatkan pencatatan transaksi yang lambat, data yang tidak tertata, serta risiko kehilangan informasi penting terkait penjualan dan pembelian. Kondisi ini menyebabkan ketidakefisienan dalam operasional dan kesulitan dalam pengambilan keputusan yang tepat waktu.

Setelah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan baik, hal tersebut membantu perusahaan dalam mencatat, menyimpan, dan mengolah data serta informasi perusahaan secara lebih tertata dan terintegrasi. Sebagian besar kegiatan operasional dapat dilakukan dalam satu sistem, sehingga pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data menjadi lebih efisien. Meskipun implementasi belum maksimal, dukungan dari vendor dan manajemen perusahaan diperlukan agar Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat berjalan dengan baik.

Selain itu, pada salah satu perusahaan ternama di Indonesia yaitu PT. Telkom Indonesia, Sebelum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), PT Telkom Indonesia mengandalkan Sistem Informasi yang bersifat non-

terintegrasi. Akibatnya, perusahaan mengalami berbagai kendala seperti duplikasi data, keterlambatan akses informasi, kesulitan dalam modifikasi sistem, serta antarmuka pengguna yang tidak konsisten antar modul. Ketika data harus direkonsiliasi dari beberapa sistem berbeda, seringkali terjadi ketidaksesuaian informasi yang berdampak pada akurasi laporan keuangan dan pengambilan keputusan strategis.

Setelah menerapkan sistem Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang lebih baik, PT Telkom Indonesia berhasil mengintegrasikan seluruh fungsi bisnis utama, termasuk keuangan, sumber daya manusia, logistik, dan operasional, ke dalam satu platform yang terpusat dan saling terhubung. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan kemudahan dalam real-time data processing, pelaporan otomatis, dan monitoring aktivitas bisnis yang lebih efisien. Informasi yang sebelumnya tersebar kini dapat diakses secara menyeluruh, akurat, dan cepat oleh berbagai unit kerja, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan manajerial dan meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan (Purwita, 2025).

Keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital yang terintegrasi mampu mengatasi berbagai keterbatasan sistem konvensional sebelumnya. Transformasi digital yang dilakukan oleh PT Telkom Indonesia tidak hanya mendukung aspek teknis pencatatan keuangan, tetapi juga memperkuat pengendalian internal dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi

solusi strategis dalam menghadapi tantangan bisnis modern yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan akurasi informasi keuangan di lingkungan perusahaan besar maupun kecil.

Dalam era ekonomi saat ini yang ditandai oleh ketidakpastian global, digitalisasi masif, serta persaingan bisnis yang semakin kompleks, pengendalian internal memegang peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan dan stabilitas perusahaan. Pengendalian internal bukan hanya sekadar alat untuk mencegah kecurangan dan kesalahan, tetapi telah menjadi bagian integral dari strategi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik (Sudarmanto & Utami, 2021). Di tengah arus transaksi keuangan yang serba cepat dan terhubung secara digital, perusahaan perlu memiliki sistem pengendalian yang kuat untuk memastikan bahwa semua aktivitas operasional berjalan sesuai prosedur, transparan, dan dapat diaudit. Tanpa pengendalian internal yang memadai, perusahaan sangat rentan terhadap penyimpangan, penyelewengan dana, hingga kegagalan sistem yang dapat mengakibatkan kerugian besar, baik secara finansial maupun reputasional. Oleh karena itu, perusahaan di era sekarang dituntut untuk tidak hanya menerapkan sistem pengendalian secara administratif, tetapi juga secara teknologi, seperti integrasi dengan sistem informasi akuntansi.

Salah satu contoh nyata pentingnya pengendalian internal di perusahaan besar Indonesia dapat dilihat pada kasus yang melibatkan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Perusahaan konstruksi milik negara ini mengalami skandal besar terkait proyek fiktif dan penyalahgunaan dana.

Direktur Utama PT Waskita Karya saat itu, Destiawan Soewardjono, ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejaksaan Agung RI atas dugaan korupsi dalam penggunaan dana PT Waskita Beton Precast dari tahun 2016 hingga 2020. Dalam kasus ini, ia diduga memerintahkan pencairan dana *supply chain financing* (SCF) menggunakan dokumen palsu untuk membayar utang-utang perusahaan, yang sebenarnya digunakan untuk proyek-proyek fiktif. Kejadian ini mencerminkan lemahnya sistem pengendalian internal di perusahaan tersebut, termasuk kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan proyek dan tidak efektifnya fungsi audit internal dalam mendeteksi penyimpangan. Untuk mencegah kejadian serupa, perusahaan perlu memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan fungsi audit internal, dan menerapkan manajemen risiko yang efektif (Kusuma, 2024).

Hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal sangat erat dan saling mendukung dalam menciptakan sistem keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel. Dari sisi positif, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mampu meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pencatatan serta pelaporan transaksi keuangan, sehingga meminimalkan risiko kesalahan manual yang sering terjadi dalam sistem konvensional. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mendukung pemantauan dan pelaporan keuangan secara real-time, yang memungkinkan manajemen untuk melakukan pengawasan internal secara lebih cepat dan responsif. Sistem ini juga membantu memastikan bahwa semua prosedur operasional berjalan sesuai dengan standar dan kebijakan perusahaan, serta

dapat dengan mudah diaudit bila dibutuhkan (Riani et al., 2024). Namun di sisi lain, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga memiliki potensi risiko terhadap pengendalian internal apabila tidak didukung oleh infrastruktur teknologi yang andal atau sumber daya manusia yang kompeten (Afandi & Rahmawati, 2020). Ketergantungan pada sistem digital dapat menjadi celah apabila terjadi gangguan sistem, manipulasi data secara elektronik, atau lemahnya perlindungan terhadap akses informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting dalam pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas karena sistem ini memungkinkan pencatatan, pemantauan, dan pelaporan arus kas secara akurat, dan terstruktur, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya dalam diskusi. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA), setiap transaksi kas baik masuk maupun keluar tercatat otomatis dan dapat diverifikasi dengan mudah, sehingga meminimalkan risiko kesalahan dan penyimpangan. Hasil ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh (Oktamia Anggraini Putri, 2022) yang menyatakan, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal PT Pos Indonesia (Persero) Meulaboh, sebagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memudahkan pemantauan arus kas secara real-time dan memastikan bahwa setiap transaksi telah melalui prosedur yang sah dan terdokumentasi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga mendukung implementasi komponen penting dalam pengendalian internal seperti otorisasi, pemisahan tugas, pelaporan, serta pelacakan transaksi melalui *fitur audit trail*.

Bedasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas CV Tanara Distributor”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diidentifikasi bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam proses pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas di CV Tanara Distributor, termasuk pencatatan transaksi, pemantauan arus kas, serta pelaporan keuangan.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem, seperti mekanisme otorisasi, pemisahan tugas, dan sistem audit trail, serta bagaimana hal tersebut berjalan dalam praktik sehari-hari.
3. Menggali pengalaman dan persepsi karyawan terhadap penggunaan SIA dalam pengelolaan kas, termasuk kendala yang dihadapi serta sejauh mana sistem tersebut dianggap membantu dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan.

## **C. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian, maka mampu ditarik kesimpulan perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu **“Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam**

meningkatkan pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas di CV Tanara Distributor?"

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Bedasarkan latar belakang yang dipaparkan serta identifikasi dan rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas CV Tanara Distributor. Adapun manfaat yang diharapkan mampu diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan sistem informasi akuntansi. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pemahaman mengenai hubungan antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan efektivitas pengendalian internal, terutama dalam aspek penerimaan dan pengeluaran kas

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen CV Tanara Distributor sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk memperkuat pengendalian internal perusahaan, khususnya pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha lain yang

menghadapi permasalahan serupa dalam memahami pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengendalian internal perusahaan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS

#### A. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses, dan menghasilkan informasi keuangan dan data bisnis yang relevan guna mendukung kebutuhan internal maupun eksternal perusahaan, khususnya dalam proses pengambilan keputusan manajerial, pelaporan keuangan, serta pengendalian operasional.

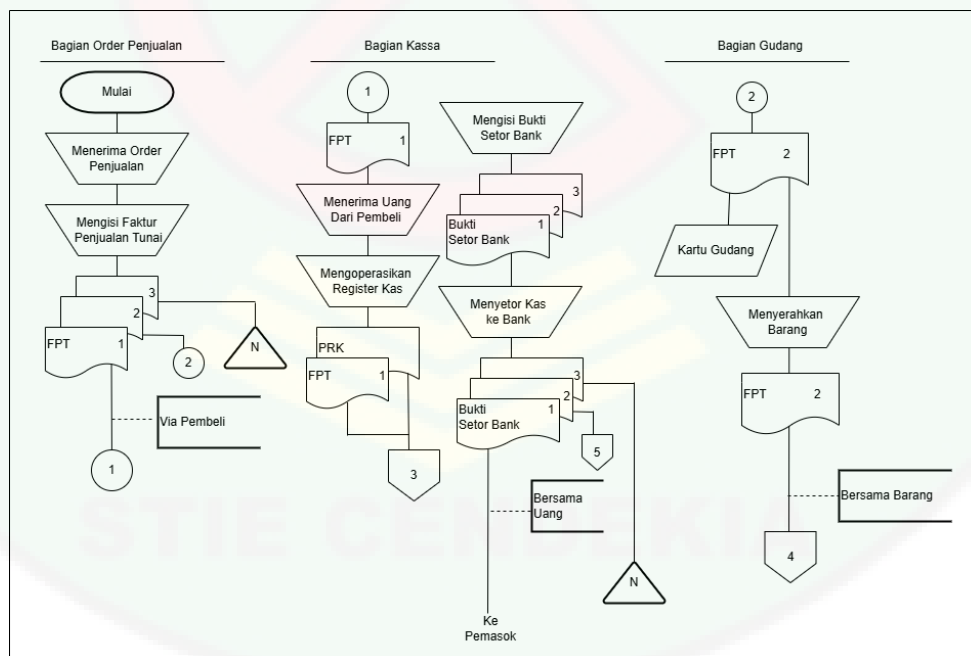
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Definisi ini menekankan bahwa SIA berperan sebagai penghubung antara proses data akuntansi dan kebutuhan informasi manajemen, tidak hanya sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga sebagai sumber informasi strategis dalam proses pengambilan keputusan (Endraria et al., 2022).

Di sisi lain, sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh para pemakainya. Hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi berperan sebagai alat yang mengubah data mentah hasil transaksi harian perusahaan seperti penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, hingga pembayaran gaji menjadi informasi

yang terstruktur, relevan, dan mudah dipahami (Putri, 2022).

Bedasarkan pengertian menurut ahli, mampu disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang berfungsi untuk mengolah data transaksi keuangan dan bisnis menjadi informasi yang akurat dan mampu menjembatani kebutuhan informasi manajerial dengan menyediakan data yang dapat diandalkan untuk keperluan internal maupun eksternal, sehingga menjadi alat strategis dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi.

Penerimaan kas dapat diperoleh dari penjualan perusahaan baik secara tunai maupun non tunai. Berikut merupakan bagan alir dokumen penjualan tunai:



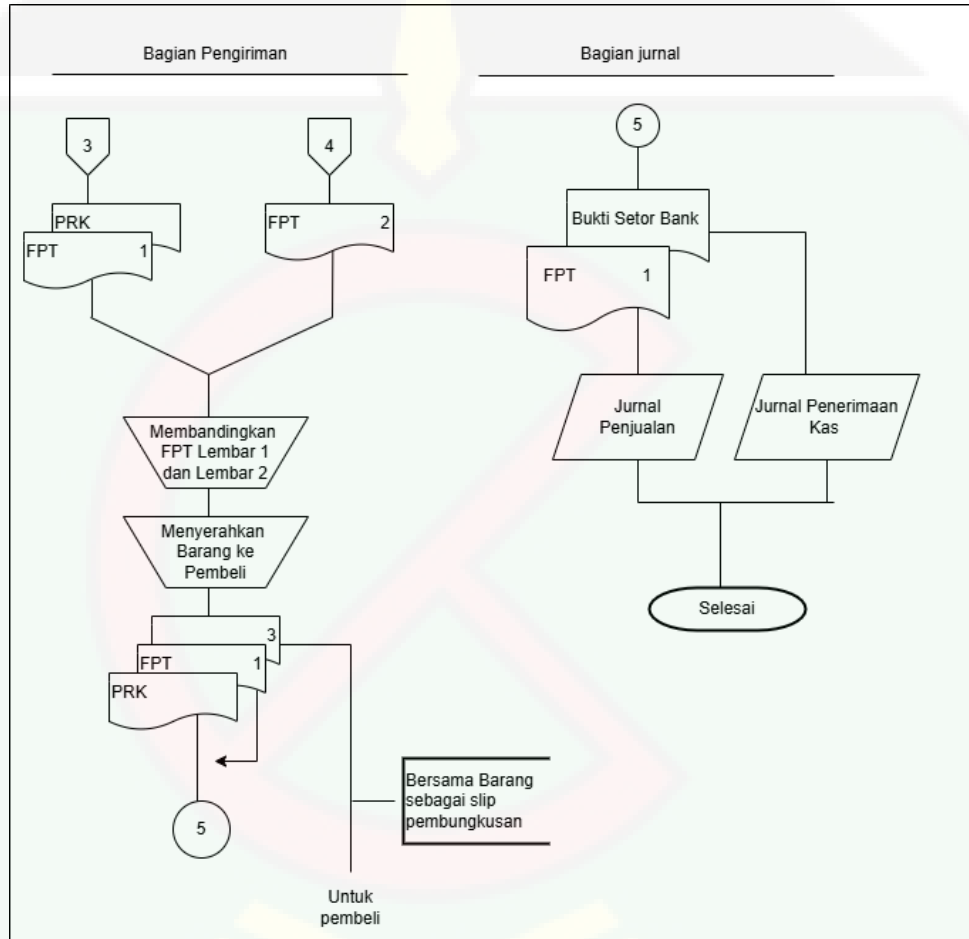
Gambar 1

Bagan Alir Dokumen Penjualan Tunai  
Sumber: Mulyadi dalam Erica el al., 2019

Keterangan:

FPT: Faktur Penjualan Tunai

PRK: Pita Register Kas



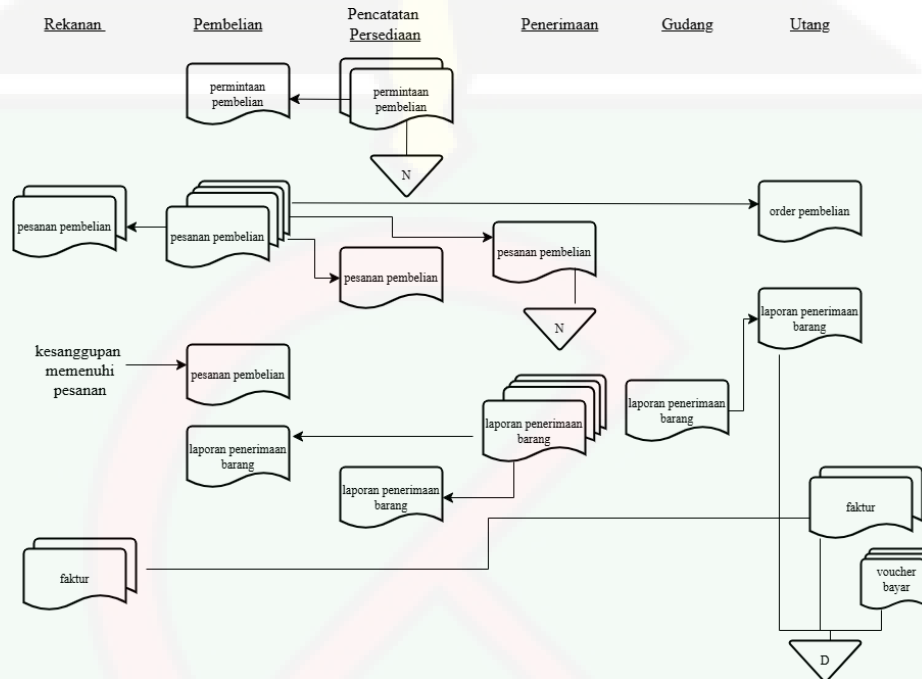
Gambar 2  
 Bagan Alir Dokumen Penjualan Tunai (lanjutan)  
 Sumber: Mulyadi dalam Erica el al., 2019

Keterangan:

FPT: Faktur Penjualan Tunai

PRK: Pita Register Kas

Pengeluaran kas dapat diperoleh dari pembelian persediaan perusahaan baik secara tunai maupun non tunai. Berikut merupakan bagan alir dokumen pembelian:



Gambar 3

Bagan alir dokumen penjualan tunai

Sumber: (Widjajanto, 2011)

## B. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi bertujuan untuk membantu dalam proses perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian yang kompleks. Informasi akuntansi melalui pelaporan keuangan sebagai hasil dari sistem informasi keuangan memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah:

1. Meningkatkan Kinerja Karyawan dan Manajemen sebagai alat bantu bagi karyawan untuk menyelesaikan tugas secara lebih cepat, tepat, dan efisien, yang berdampak pada peningkatan profesionalisme dan produktivitas kerja.

2. Mendukung penyelesaian pekerjaan secara tepat waktu dan akurat, dimana sistem ini membantu karyawan memperoleh data secara mudah dan cepat, kemudian mengolahnya menjadi informasi yang diperlukan untuk menyusun laporan dan mengambil keputusan.
3. Mempermudah integrasi berbagai proses bisnis perusahaan dalam satu sistem terpadu, sehingga efisiensi operasional meningkat dan pekerjaan menjadi lebih ringan dan terkontrol.
4. Mendorong dalam meningkatkan kualitas sikap kerja karyawan yang positif, seperti disiplin, inisiatif, kerja sama tim, dan kemandirian dalam bekerja, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan organisasi.
5. Menyediakan informasi keuangan dan non keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pendanaan perusahaan dan pengambilan keputusan strategis (Nuriadini, 2022).

Informasi akuntansi memiliki peran penting dalam membantu perencanaan kebutuhan biaya di masa depan, pengendalian biaya, pengukuran tingkat produktivitas, serta mendukung kelancaran proses produksi. Pemilik usaha yang memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif akan lebih mampu dalam merumuskan strategi, menjalankan aktivitas operasional, dan mengevaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh (Suwito & Arisanti, 2024).

Penggunaan informasi akuntansi yang mendukung keberhasilan usaha dapat diwujudkan melalui kebiasaan mencatat setiap aktivitas operasional secara konsisten serta melakukan evaluasi secara berkala (Faridawati et al.,

2024). Dengan pemanfaatan informasi akuntansi yang tepat, pelaku usaha akan merasakan manfaat nyata, terutama dalam hal pengendalian dan pengawasan terhadap jalannya usaha secara lebih efektif dan terarah.

### **C. Faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Sisilia & Firdaus, 2024) banyak faktor yang mempengaruhi kinerja informasi akuntansi diantaranya yaitu :

1. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dimana sistem akan sulit berjalan efektif jika orang yang mengoperasikannya tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. SIA memerlukan SDM yang paham teknologi dan akuntansi agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaannya.
2. Pelatihan dan Pengembangan SDM, dimana perusahaan perlu memberikan pelatihan rutin kepada karyawan agar mereka mampu menggunakan sistem secara optimal. Tanpa pelatihan, pemanfaatan sistem bisa tidak maksimal dan berdampak pada kualitas laporan keuangan.
3. Teknologi yang digunakan, dimana SIA hanya akan bekerja baik jika teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Jika sistem tidak cocok, proses bisnis bisa terganggu dan menyebabkan data yang dihasilkan tidak akurat.
4. Integrasi sistem, jika perusahaan menggunakan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), maka semua bagian sistem harus terhubung dengan baik. Jika tidak, bisa menyebabkan laporan keuangan yang tidak akurat dan keterlambatan informasi.

5. Kualitas Data, dimana data yang digunakan dalam SIA harus akurat, terbaru, dan tersusun rapi. Jika data yang dimasukkan ke sistem salah atau berantakan, hasil laporan pun akan menyesatkan dan bisa berujung pada keputusan bisnis yang salah.
6. Penerimaan Teknologi oleh pengguna, dimana karyawan harus merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan berguna. Jika mereka tidak merasa nyaman atau tidak melihat manfaatnya, maka mereka cenderung malas menggunakannya.
7. Dukungan dan pelibatan seorang pengguna. Ketika karyawan dilibatkan sejak awal dan mendapatkan bimbingan yang cukup, mereka akan lebih mudah beradaptasi dan antusias menggunakan sistem. Ini penting untuk memastikan penggunaan sistem berjalan lancar.
8. Stabilitas Infrastruktur, dimana sistem informasi tidak bisa berjalan tanpa dukungan infrastruktur yang memadai seperti jaringan internet, server, dan perangkat pendukung lainnya. Infrastruktur yang tidak stabil bisa menghambat kinerja sistem.

#### **D. Jenis Sistem Informasi Akuntansi**

Ada beberapa jenis dari Sistem informasi Akuntansi (SIA) menurut (Damanik et al., 2025), yaitu :

1. Sistem Informasi Pendapatan

Sistem ini dirancang untuk mengelola semua transaksi yang berkaitan dengan proses penjualan barang atau jasa kepada pelanggan. Fungsi utamanya adalah mencatat penjualan secara akurat, baik secara

tunai maupun kredit, serta memantau penerimaan pembayaran dari pelanggan. Dengan sistem ini, perusahaan dapat mengetahui siapa saja pelanggan yang sudah atau belum membayar, berapa jumlah yang harus ditagih, dan kapan jatuh temponya. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam analisis penjualan, pengendalian piutang, dan penyusunan laporan pendapatan secara berkala

## 2. Sistem Informasi Pengeluaran

Sistem ini mencakup aktivitas pencatatan dan pengendalian terhadap seluruh pengeluaran perusahaan, baik yang bersifat operasional maupun pembelian. Sistem ini mencatat transaksi pembelian bahan baku, perlengkapan, aset tetap, serta pengeluaran lainnya seperti biaya listrik, sewa, dan jasa pihak ketiga. Keberadaan sistem ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran perusahaan dilakukan sesuai prosedur dan anggaran yang telah ditetapkan, serta mencegah terjadinya pemborosan atau penyimpangan dana.

## 3. Sistem Informasi Produksi

Jenis sistem ini digunakan pada perusahaan yang memiliki kegiatan produksi, khususnya dalam sektor manufaktur. Sistem ini mengatur alur proses produksi mulai dari perencanaan kebutuhan bahan baku, pelacakan proses konversi bahan menjadi produk, hingga evaluasi hasil produksi. Sistem ini membantu manajemen dalam menghitung biaya produksi, mengontrol penggunaan bahan baku, dan memastikan efisiensi di setiap tahap produksi. Dengan sistem ini, perusahaan juga bisa

mengidentifikasi adanya pemborosan atau kerusakan selama proses produksi berlangsung..

#### 4. Sistem Informasi Penggajian

Sistem ini mencakup seluruh kegiatan administrasi yang berhubungan dengan karyawan, mulai dari perekrutan, pelatihan, hingga pembayaran gaji dan tunjangan. Sistem ini juga menyimpan data penting seperti absensi, lembur, pajak penghasilan karyawan, serta performa kerja. Dengan sistem ini, perusahaan dapat mengelola sumber daya manusia secara efektif dan memastikan bahwa setiap karyawan menerima haknya secara adil dan tepat waktu. Selain itu, sistem ini membantu dalam merancang kebijakan kompensasi dan evaluasi kinerja karyawan.

#### 5. Sistem Informasi Pelaporan Keuangan

Sistem ini berfungsi untuk mengolah data akuntansi menjadi laporan keuangan yang lengkap dan sistematis. Laporan ini mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal yang berguna bagi manajemen internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan regulator. Sistem ini juga memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan sebagai dasar dalam perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

## E. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen dan seluruh pihak dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi terutama dalam hal efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku (Nababan, 2022).

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO, 2013), pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang wajar dalam pencapaian tiga tujuan utama, yaitu:

1. “Keandalan pelaporan keuangan (*reliability of financial reporting*),
2. Efektivitas dan efisiensi operasi (*effectiveness and efficiency of operations*), dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku (*compliance with applicable laws and regulations*).

Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa data keuangan yang diproses dalam sistem akuntansi terkomputerisasi bersifat akurat, andal, aman, serta terlindungi dari ancaman baik dari dalam maupun luar organisasi (Ariana et al., 2023). Maka dari itu tujuan utama dari pengendalian internal ialah :

1. Menjaga dan memastikan integritas data
2. Memberikan ketersediaan data yang mampu diakses saat dibutuhkan.
3. Menjaga kerahasiaan data dimana hanya pihak berwenang yang mampu mengakses informasi ini.

#### **F. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal**

Terdapat 4 unsur pokok dalam pengendalian internal dari suatu perusahaan menurut (Mulyadi, 2016), yaitu :

##### **1. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan dasar pembagian tanggung jawab fungsional ke dalam berbagai unit yang dibentuk untuk menjalankan aktivitas utama perusahaan. Dalam rangka melaksanakan aktivitas tersebut, perusahaan membentuk beberapa departemen yang selanjutnya dibagi menjadi unit-unit organisasi yang lebih kecil, agar setiap kegiatan operasional dapat dijalankan secara lebih terfokus dan efisien.

##### **2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan**

Dalam sebuah organisasi, perlu disusun sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk menyetujui setiap transaksi yang terjadi. Salah satu media yang digunakan untuk mencatat penggunaan wewenang tersebut adalah formulir, yang berfungsi sebagai bukti otorisasi atas terlaksananya suatu transaksi. Oleh karena itu, penggunaan formulir harus diawasi dengan baik untuk memastikan proses otorisasi berjalan sesuai aturan. Sistem otorisasi yang diterapkan dengan benar akan menjamin keandalan dokumen pembukuan, sehingga dapat menjadi dasar informasi

yang akurat dalam proses akuntansi. Selain itu, prosedur pencatatan yang tertata dengan baik akan menghasilkan data yang teliti dan dapat dipercaya terkait aset, kewajiban, pendapatan, dan beban dalam suatu organisasi.

### 3. Praktik yang sehat

Pelaksanaan tugas dan fungsi di setiap unit organisasi tidak akan berjalan efektif jika tidak didukung oleh mekanisme yang dapat menjamin terlaksananya praktik kerja yang sehat. Tanpa adanya cara yang tepat untuk mengawasi dan memastikan pelaksanaan tugas sesuai aturan, pembagian tanggung jawab fungsional berisiko tidak berjalan sebagaimana mestinya.

### 4. Karyawan yang Mutunya sesuai dengan Tanggung Jawabnya

Kualitas karyawan menjadi salah satu unsur penting dalam sistem pengendalian internal. Jika perusahaan memiliki karyawan yang jujur dan kompeten, maka kebutuhan akan pengendalian lainnya bisa diminimalkan, namun tetap mampu menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Karyawan yang memiliki kompetensi akan mampu menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif (Anastasia & Edy, 2021).

## G. Kas

Kas adalah aset perusahaan yang paling likuid, yaitu bentuk kekayaan yang paling mudah digunakan untuk melakukan transaksi. Kas mencakup uang tunai yang ada di perusahaan (di tangan kasir atau dalam brankas) dan

uang yang disimpan di bank yang bisa segera digunakan untuk membayar kewajiban atau membeli barang dan jasa (Amanda & Turi, 2024).

Selain itu. Kas merupakan salah satu aset utama yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan. Karena sifatnya yang sangat likuid (mudah dicairkan), kas menjadi aset yang paling rentan disalahgunakan dibandingkan aset lainnya seperti persediaan atau peralatan. Oleh karena itu, perlindungan kas melalui sistem pengendalian internal yang efektif menjadi prioritas utama dalam pengelolaan keuangan perusahaan (Mulyana & Gabriela, 2021).

#### **H. Sistem Pengendalian Internal Kas**

Sistem pengendalian kas merupakan bagian penting dari sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga keamanan, keakuratan, dan efisiensi dalam pengelolaan dana kas perusahaan atau organisasi. Kas adalah aset paling likuid, sehingga sangat rentan terhadap penyalahgunaan atau penyelewengan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengawasan yang ketat agar setiap transaksi kas dapat dicatat dengan akurat, disimpan dengan aman, dan hanya digunakan sesuai kebijakan perusahaan (Permatasari et al., 2022).

Cara kerja sistem pengendalian kas ini mencakup beberapa elemen utama. Pertama, adanya pemisahan tugas, di mana individu yang bertugas menerima kas, mencatat transaksi, dan menyimpan dana harus berbeda, untuk mencegah potensi penyalahgunaan. Kedua, semua penerimaan kas harus didukung dokumen resmi seperti faktur atau kwitansi, yang berfungsi sebagai

bukti transaksi. Ketiga, hasil penerimaan kas harus disetor ke bank setiap hari, dan dilaporkan secara sistematis kepada bagian keuangan atau bendahara. Keempat, dilakukan verifikasi atau pengecekan secara independen oleh pihak internal untuk memastikan kecocokan antara jumlah kas yang diterima dan catatan pembukuan. Terakhir, karyawan yang menangani kas juga harus terikat pada sistem pertanggungjawaban keuangan, termasuk evaluasi kinerja dan audit berkala.

### **I. Penelitian Terdahulu**

Bedasarkan pencarian yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik penelitian yang membahas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas, yaitu :

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rooroh et al., 2024) dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal”, sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. Alfaria Trijaya Cabang Tataaran 2 Tondano belum sepenuhnya memadai karena masih ditemukan kelemahan dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Meskipun perusahaan telah menggunakan sistem terkomputerisasi, namun masih ada praktik yang tidak sesuai, seperti prosedur penyetoran uang ke kantor pusat yang hanya dititipkan kepada ekspedisi dan kurangnya otorisasi dokumen oleh bagian yang berwenang. Sistem pengendalian internal yang dijalankan perusahaan sebenarnya sudah cukup memadai karena telah mengacu pada framework COSO, seperti pemisahan fungsi, sistem otorisasi, pencatatan transaksi, serta

pemantauan dan pengendalian risiko. Namun demikian, masih ditemukan kelemahan operasional yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan pencatatan transaksi, bukti transaksi yang hilang, dan kurangnya pelaporan yang akurat, sehingga menurunkan efektivitas sistem pengendalian internal yang ada. Maka dari itu, diperlukan perbaikan prosedur serta monitoring yang lebih ketat agar sistem informasi akuntansi benar-benar dapat meningkatkan pengendalian internal secara efektif dan efisien.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ispaniah et al., 2023) dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram)”, sistem informasi akuntansi yang digunakan, yaitu SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah), belum dapat dikatakan efektif. Hal ini disebabkan oleh seringnya terjadi error pada sistem dan belum adanya integrasi dalam penyusunan laporan keuangan, terutama karena ketiadaan fitur untuk laporan BLUD yang menyebabkan pekerjaan dilakukan dua kali. Meskipun begitu, berdasarkan kerangka COSO, pengendalian internal pendapatan RSUD Kota Mataram telah menunjukkan pelaksanaan yang baik pada komponen lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring. Namun demikian, komponen penilaian risiko masih belum memiliki ketetapan prosedural yang baku dan pelaksanaannya hanya dilakukan sesuai kebutuhan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Suriati, 2021) dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang

Efektivitas Pengendalian Internal di PUSKUD Riau”, sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada proses penjualan tunai dan kredit di PUSKUD Riau sudah cukup baik, namun belum sepenuhnya efektif dalam menunjang pengendalian internal. Meskipun terdapat pembagian fungsi seperti penjualan, kas, gudang, pengiriman, dan akuntansi, fungsi penagihan masih tergabung dengan fungsi kredit, yang meningkatkan risiko kesalahan. Selain itu, sistem pencatatan masih dominan manual dan hanya sebagian kecil menggunakan komputerisasi. Beberapa dokumen dan catatan akuntansi belum sepenuhnya sesuai standar, seperti tidak digunakannya kartu piutang dan kartu gudang, serta belum lengkapnya prosedur pencatatan beban pokok. Oleh karena itu, pengendalian internal yang diterapkan belum efektif dan efisien sepenuhnya sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agnes et al., 2024) dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan”, sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem pengendalian internal (SPI) berperan penting dalam menunjang kinerja perusahaan. Meskipun secara simultan SIA dan SPI terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja KSP XYZ, namun secara parsial keduanya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala di lapangan, seperti praktik karyawan yang tidak transparan dalam pencatatan simpanan anggota serta keterlambatan dalam penyetoran angsuran oleh bagian penagihan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa meskipun sistem telah diterapkan,


efektivitas pengendalian internal masih perlu diperkuat agar mampu mendukung penerapan sistem informasi akuntansi secara optimal dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Said et al., 2020) dengan judul “The Analysis of The Impact of Accounting Information System on The Effectiveness of Internal Control”, sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. Langen Kridha Pratyangga Sumedang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen seperti prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, serta infrastruktur teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal perusahaan. Namun, unsur sumber daya manusia tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Meskipun sistem telah didesain dengan baik dan sebagian besar komponen berjalan optimal, kurangnya kompetensi dan keterlibatan sumber daya manusia dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi menjadi hambatan utama dalam efektivitas kontrol internal secara menyeluruh. Hal ini menekankan pentingnya pelatihan, pembinaan, serta peningkatan kualitas SDM agar sistem pengendalian internal dapat berjalan secara maksimal sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian yang efektif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yadiati et al., 2024) dengan judul “Evaluation of the Implementation of an Accounting Information System for Sales, Cash Receiving, and Payroll on an Internal Control System”, sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT Simpang Raya

Boga Utama masih bersifat manual dan belum sepenuhnya efektif dalam menunjang sistem pengendalian internal. Meskipun perusahaan telah memiliki struktur organisasi yang jelas serta dokumentasi prosedur yang mendukung kegiatan operasional, masih ditemukan adanya tumpang tindih tugas antara fungsi keuangan dan akuntansi, yang membuka celah terhadap risiko kecurangan. Selain itu, sistem otorisasi penggajian masih belum dilakukan oleh personel yang tepat dan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip pemisahan tugas. Penggunaan sistem manual juga menyebabkan keterlambatan dan potensi kesalahan pencatatan.

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh (Alrabei, 2021) dengan judul “The Influence of Accounting Information Systems in Enhancing the Efficiency of Internal Control at Jordanian Commercial Banks”, sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengendalian internal di bank-bank komersial Yordania. Penelitian ini menemukan bahwa aspek-aspek dalam sistem informasi akuntansi seperti relevansi, keandalan, ketepatan waktu, keterpahaman, kelengkapan, dan keterverifikasian, semuanya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan sistem pengendalian internal. Meskipun sistem telah didesain untuk menunjang efisiensi, tantangan tetap muncul dari aspek teknologi dan sumber daya manusia, yang menuntut adanya pengembangan kompetensi dan pembaruan sistem yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi menjelaskan sebesar 64,3% variasi efisiensi pengendalian internal, menandakan bahwa masih terdapat ruang perbaikan

untuk faktor-faktor lain yang belum tercakup. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi di sektor perbankan perlu terus disempurnakan agar pengendalian internal dapat berjalan lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.



STIE CENDEKIA

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Sugiyono, 2023) Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana sistem informasi akuntansi diterapkan dalam proses pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Pendekatan ini digunakan untuk menggali makna, persepsi, serta pengalaman para pelaku usaha atau pihak internal perusahaan terhadap efektivitas sistem yang berjalan. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, dengan fokus pada proses pencatatan kas masuk dan keluar, prosedur otorisasi, serta kontrol internal yang diterapkan. Penelitian ini berlandaskan pada paradigma post-positivisme, yang memandang bahwa realitas bersifat kompleks dan harus dipahami dalam konteksnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan tujuan memperoleh gambaran

menyeluruh terkait peran sistem informasi akuntansi dalam memperkuat pengendalian internal kas perusahaan.

### **B. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini berlokasi di CV. Tanara Distributor, sebuah usaha grosir yang bergerak di bidang perdagangan barang kelontong dan berlokasi di Gg. V, Kelurahan Talok, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.

### **C. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2023), Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan langsung dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah fokus penelitian lebih jelas, peneliti menyusun pedoman wawancara dan lembar observasi sebagai alat bantu. Karena peneliti memiliki peran utama, maka perlu dilakukan validasi diri, yaitu memastikan peneliti memahami metode, menguasai topik yang diteliti, dan siap terjun langsung ke lapangan agar data yang dikumpulkan tetap akurat dan dapat dipercaya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Internal.

### **D. Sampel Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui proses

observasi dan wawancara. Data dikumpulkan dengan mewawancarai karyawan di CV. Tanara Distributor yang terlibat langsung dalam pengelolaan kas, yaitu staf bagian keuangan, staf akuntansi, dan staf operasional. Ketiga informan ini dipilih karena dianggap paling memahami proses penerimaan dan pengeluaran kas serta penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi mendalam dan kontekstual mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam aktivitas keuangan perusahaan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data yang tepat pada penelitian, maka peneliti melakukan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi data, yang merupakan kegiatan mengamati objek penelitian secara langsung tanpa melakukan tanya jawab atau interaksi secara aktif. Tujuannya adalah agar peneliti bisa melihat kondisi sebenarnya di lapangan dan memahami situasi secara lebih mendalam. Hasil dari pengamatan tersebut kemudian dicatat sebagai bagian dari data penelitian.
2. Wawancara, yang merupakan sebagai proses atas interaksi maupun dialog antara peneliti dan informan yang menjadi sampel penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi maupun data yang diperlukan. Menurut (Sugiyono, 2023) langkah-langkah dalam melakukan wawancara dalam penelitian kualitatif meliputi menentukan informan secara purposive, menyusun pedoman wawancara, membangun hubungan baik dengan informan, melakukan wawancara secara fleksibel namun terarah, serta

mencatat atau merekam hasil wawancara untuk dianalisis lebih lanjut. Wawancara dilakukan dalam suasana yang nyaman agar informan memberikan jawaban yang jujur dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi, yang dimana menurut (Sugiyono, 2023) merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen tertulis, gambar, atau rekaman yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara, serta untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh di lapangan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2023) teknik analisis data adalah proses mengolah data yang telah dikumpulkan agar dapat ditafsirkan dan ditarik kesimpulan secara bermakna. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sejak data mulai dikumpulkan hingga selesai. Proses ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, memilah, dan memfokuskan data mentah yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Dalam tahap ini, peneliti mengeliminasi data yang tidak relevan, memilih data yang penting, dan mengelompokkan informasi berdasarkan kategori tertentu. Tujuannya adalah agar data lebih terarah dan tidak membingungkan saat dianalisis. Reduksi data

berlangsung sepanjang penelitian, bukan hanya setelah data terkumpul sehingga peneliti bisa segera mengidentifikasi pola atau tema utama sejak awal.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Tahap ini merupakan proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis, agar mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis lebih lanjut. Data bisa disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, grafik, bagan, atau tabel, tergantung kebutuhan dan jenis data. Penyajian data membantu peneliti untuk melihat hubungan antar kategori atau pola yang muncul.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna dari data yang telah disajikan, kemudian menyusun kesimpulan sementara berdasarkan pola atau hubungan yang ditemukan. Setelah itu, peneliti melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut akurat, konsisten, dan sesuai dengan data di lapangan. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan data antar sumber, mengulang pengamatan, atau diskusi dengan informan, agar hasil akhir dapat dipercaya.

## **G. Pengujian Keabsahan Data**

Menurut (Sugiyono, 2023), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar

valid, akurat, dan dapat dipercaya. Adapun beberapa teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dan menguji data dari berbagai sumber, teknik, atau waktu yang berbeda. Misalnya, peneliti bisa membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan dengan observasi langsung di lapangan dan dokumen pendukung seperti laporan keuangan atau catatan transaksi. Jika ketiga sumber tersebut menunjukkan informasi yang serupa, maka data tersebut dianggap valid. Dengan triangulasi, peneliti dapat mengurangi kesalahan atau bias, dan mendapatkan gambaran yang lebih utuh serta akurat tentang realitas yang sedang diteliti.

2. Peningkatan Ketekunan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu membenamkan diri dalam situasi penelitian dalam jangka waktu yang cukup lama. Tujuan dari langkah ini adalah agar peneliti benar-benar memahami konteks sosial, budaya, dan operasional dari objek yang diteliti. Dengan terus hadir dan terlibat di lapangan, peneliti juga dapat membangun hubungan yang lebih akrab dan saling percaya dengan informan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terbuka dan jujur. Melalui ketekunan dalam mengamati dan mendalami situasi, peneliti bisa menangkap makna yang tersembunyi dan memperoleh data yang lebih mendalam serta akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adah, H., & Firdaus, R. (2025). Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Komponen, dan Pentingnya Dalam Perusahaan. 9172–9176.
- Afandi, S., & Rahmawati, M. I. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan. Platform Riset Mahasiswa Akuntansi, 01, 1–10.
- Agnes, N., Sinurat, M., & Yuniarti, E. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan ( Studi Kasus KSP XYZ ). 2(3), 224–232.
- Alrabei, A. M. (2021). The Influence of Accounting Information Systems in Enhancing the Efficiency of Internal Control at Jordanian Commercial Banks. August.
- Amanda, F. D., & Turi, L. O. (2024). Sistem Pengendalian Internal Kas pada Satuan Kerja Perangkat Daerah ( SKPD ) pada Satuan Polisi Pamong Praja ( SATPOL PP ) Kabupaten Kolaka. x, 253–260.
- Anastasia, M., & Edy, M. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Pada Koperasi Tirta Lestari Banjar Baru. November, 116–135.
- Damanik, M. R., Firdaus, R., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Malikussaleh, U. (2025). The Basic Concepts Of The Accounting Information System. 9547–9554.
- Endraria, Sululing, S., & Listya, K. (2022). Sistem Informasi Akuntansi.
- Faridawati, S. A., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Keamanan Keuangan UMKM ( Cafe Rindu Lokaria ). 4.
- Gede Bagus Ariana, A. A., Mulya, K. S., Gandika Supartha, K. D., Ariantini, M. S., Ermanuri, Anggraeni, A. F., Astini Rahayu, N. M., Octaviany, F., Agung Tantri Pramawati, D. A., & Magribi, R. M. (2023). Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor (Issue May).
- Ispaniah, Fitriyah, N., & Mariadi, Y. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram). 3(3), 93–104.
- Kusuma, R. (2024). Sistem Pengendalian Internal dan Efektivitas Audit Internal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 12-25.
- Mulyana, A., & Gabriela, V. V. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Venice Gallery. 2(2), 191–196.

<https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i2.1309>

- Mulyadi, (2016). Sistem Akuntansi. Salemba Empat.
- Nababan, S. M. (2022). Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Lembaga Pendidikan. 10(1), 161–169. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1268>
- Nuriadini, A. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM. 11, 1–11.
- Oktamia Anggraini Putri. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT Pos Indonesia (Persero). Meulaboh. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Permatasari, A., Wawolangi, J. A., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Katolik, U., & Cendika, D. (2022). Sistem Pengendalian Internal Kas Pada Klinik. 14, 62–71.
- Purwita, A. (2025). Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital pada PT Telkom Indonesia. *Jurnal AAkuntansi dan Sistem Informasi*, 10(1), 45-56.
- Riani, I., Firdaus, R., & Malikussaleh, U. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Transaksi E-Business di Indonesia.
- Risandi, N. P., & Pratiwi, D. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Penggunaan Enterprise Resource Planning System (ERP) pada PT ABC. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- Rooroh, A. R., Manengkey, J. J., & Rumengan, N. E. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal. 9(2), 19–27.
- Said, M., Hadiwijaya, R., Praptapa, A., & Bawono, I. R. (2020). The Analysis of The Impact of Accounting Information System on The Effectiveness of Internal Control. 8(1), 1–13.
- Sisilia, N., & Firdaus, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja System Informasi Akuntansi.
- System (ERP) pada PT ABC. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- Rooroh, A. R., Manengkey, J. J., & Rumengan, N. E. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal. 9(2), 19–27.
- Said, M., Hadiwijaya, R., Praptapa, A., & Bawono, I. R. (2020). The Analysis of The Impact of Accounting Information System on The Effectiveness of

Internal Control. 8(1), 1–13.

Sisilia, N., & Firdaus, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja System Informasi Akuntansi.

Sudarmanto, E., & Utami, C. K. (2021). Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal Dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 195. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1593>

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

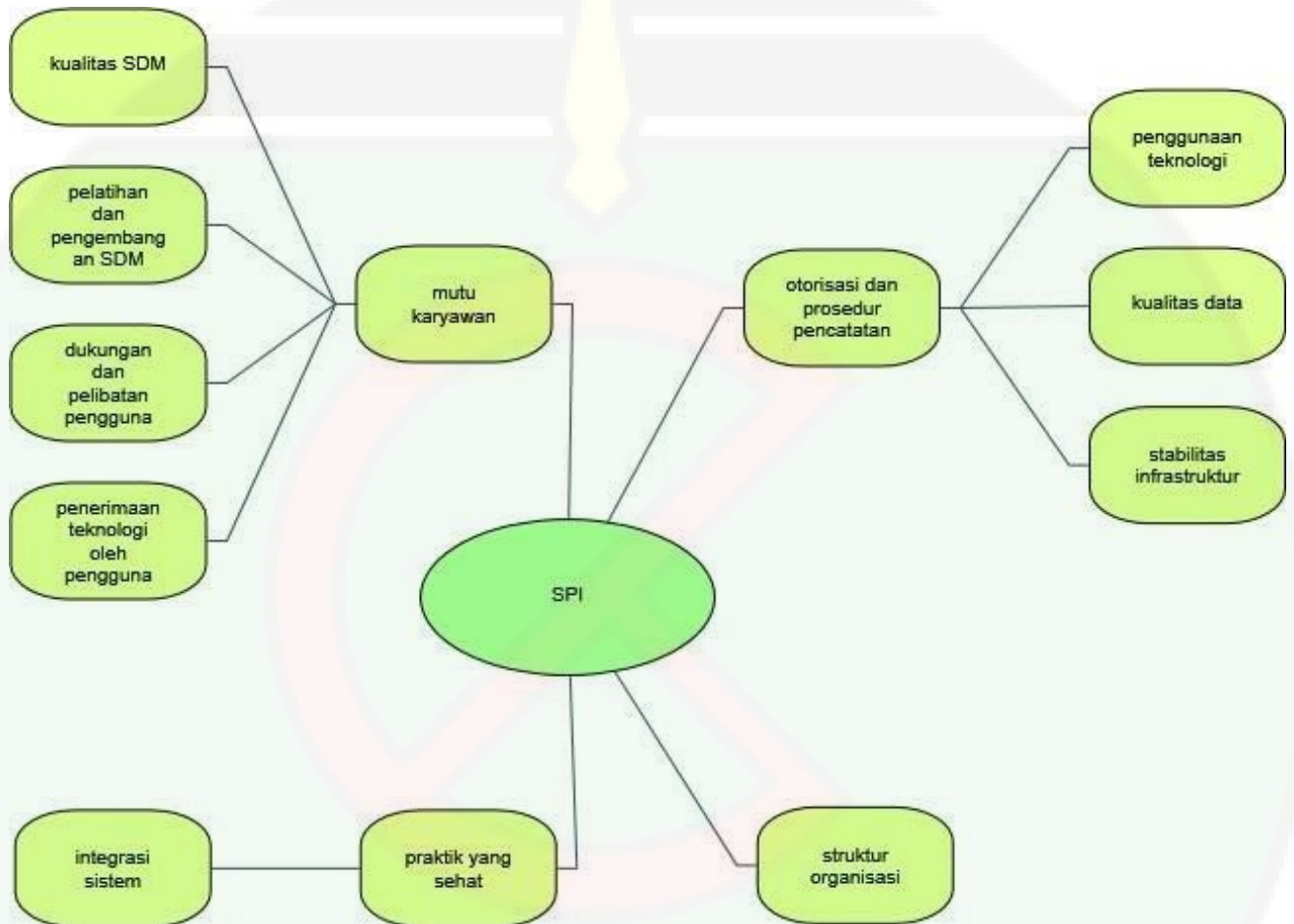
Suriati, A. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal di PUSKUD Riau. 11(2).

Suwito, C. B., & Arisanti, D. (2024). Analisa Sistem Informasi Centra Pada Manajemen Pt . 01(01).

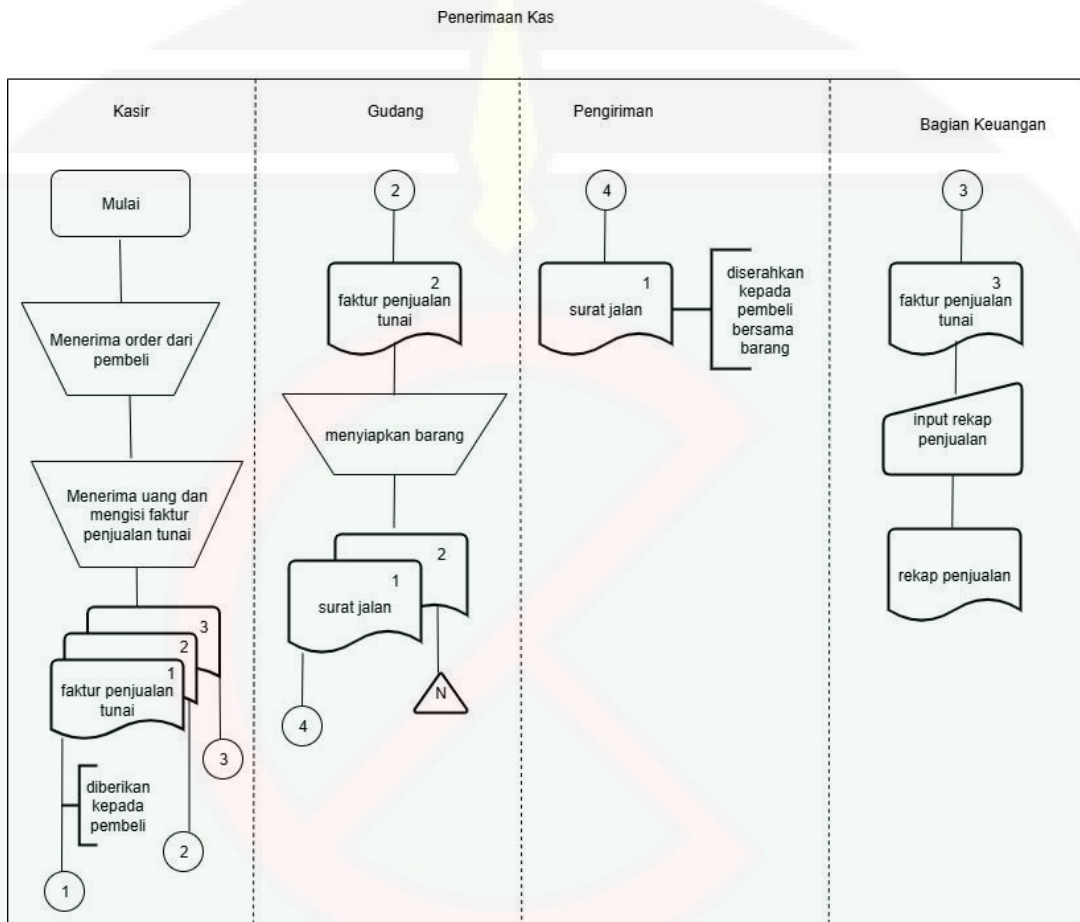
Yadiati, W., Purnomo, A., Persada, S. F., Sudrajat, J., Siauwijaya, R., & Inasius, F. (2024). Evaluation of the Implementation of an Accounting Information System for Sales, Cash Receiving, and Payroll on an Internal Control System. 6(1), 27–37. <https://doi.org/10.22495/clgrv6i1p3>



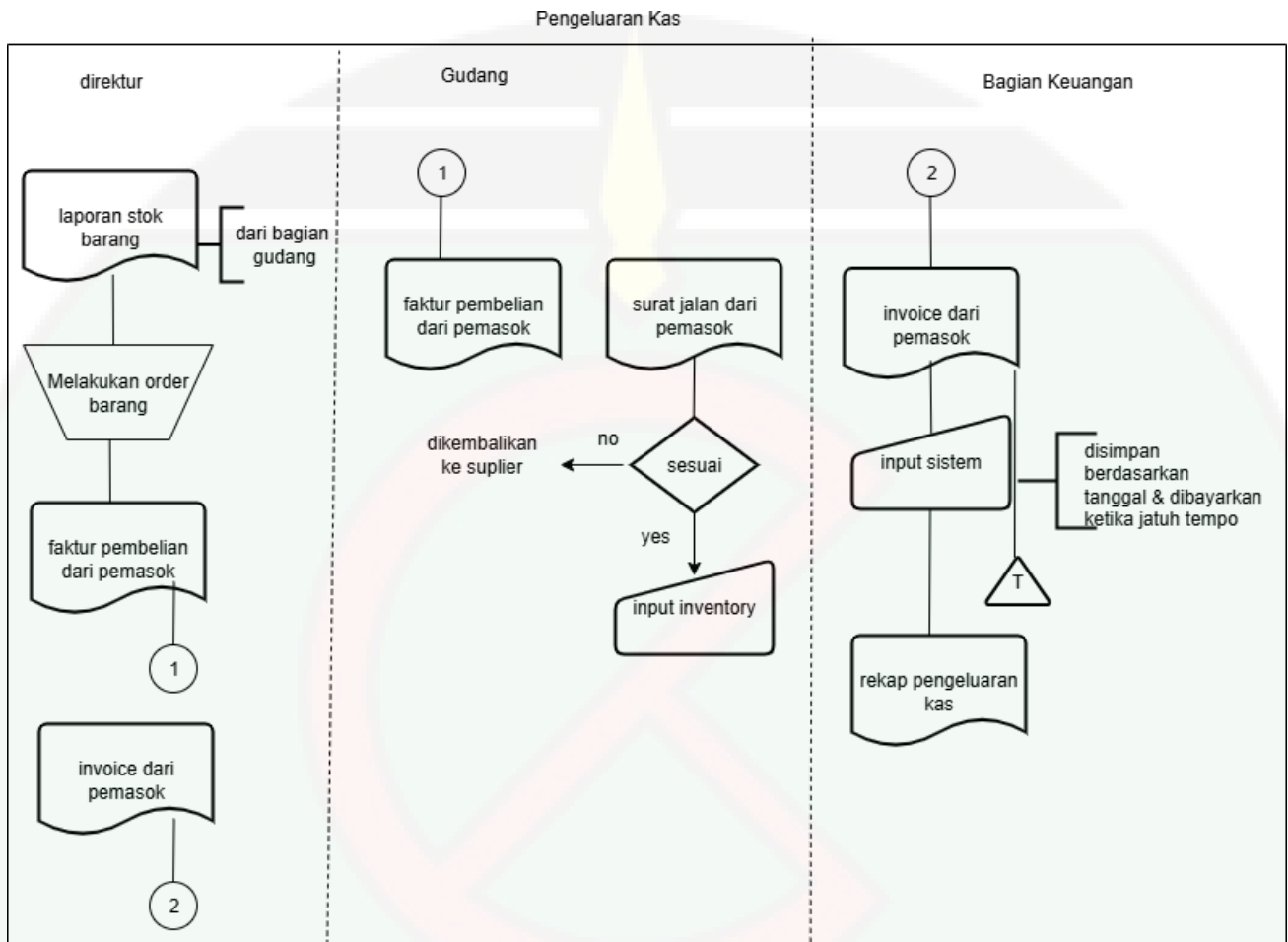
**Lampiran 2. Mind Map Sistem Informasi Akuntansi mendukung Sistem Pengendalian Internal**



**Lampiran 3. Flowchart Penjualan Tunai**



**Lampiran 4. Flowchart Pengeluaran Kas**



## Lampiran 5. Dokumen Faktur Penjualan

GUDANG TANARA Talok Indonesia 082113662022		No. Faktur: R42-100625027			
Tanggal : 30/06/2025					
Kasir : KASIR					
Kepada yth-----FAKTUR PENJUALAN-----					
Nama : TOKO ASYSYIFA					
Alamat: SIMENGO					
No.:	Kode/Nama Produk	QTY	HARGA	DISKON	JUMLAH
1	Aqua Gelas 220ml	15 duz	31.000	0:	465.000
2	Cleo Gelas 220ml	5 duz	20.500	0:	102.500
3	Al Ahya Gelas 220ml	5 duz	13.500	0:	67.500
4	Teh Ichi Ocha Melati 350ml	2 duz	49.000	0:	98.000
5	Okky Jelly 1000 145ml	5 duz	19.500	0:	97.500
6	Mie Sedap Soto 75g	1 duz	105.500	0:	105.500
7	Marindo RoseCream 200g	3 duz	91.000	0:	273.000
8	Padimas Cream Cake 500 9g	2 duz	40.000	0:	80.000
9	Beras 3kgHijauPrem	3 pack	67.500	0:	202.500
10	Beras 3kgHitamSuperPrem	18 pack	46.200	0:	831.600
11	Bak Brazil 12 super	10 lusin	7.000	0:	70.000
Terbilang :		Total Hrg.		2.393.100	
Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Seratus		RDISC (%) Rp.			
Terima Kasih		Jumlah Rp.		2.393.100	
Penerima,		Tunai Rp.			
Hormat Kami		Kembali Rp.			

**Lampiran 6. Dokumen Surat Jalan Penjualan**

GUDANG TANARA Talok Indonesia 082113462022 Tanggal : 30/06/2025 Kasir : MASTER No. R42-300625050		SURAT JALAN	
		Kepada Yth, TOKO TANARA DUKOHKIDUL RT 07 RW 04 DUKOHKIDUL NGASEM	
No. :	Kode/Nama Produk	QTY :	SATUAN
0 :	BurungDaraMieGorengPedas65g	11	duz
0 :	Mie Sedap Goreng 90g	11	duz
0 :	SampoernaHijau/Aqa K12	11	stop
0 :	Selection kapas35g	11	lusin
0 :	Kresek GPBTanggung	21	pack
0 :	Kresek Monas Tanggung	31	Bndel
0 :	Sendok Makan Juara Putih	31	pack
0 :	SarimieGelasBaso30g	21	ren
0 :	SarimieGelasAyamPedasNdower30g	21	ren
:	:	:	:
:	:	:	:
:	:	:	:
:	:	:	:
:	:	:	:
:	:	:	:
:	:	:	:
:	:	:	:
:	:	:	:
:	:	:	:
:	:	:	:
** Terima Kasih **		Total Qty.	17
Penerima,		Hormat Kami,	



**Lampiran 9. Dokumen Surat Jalan Pembelian**

**SURAT JALAN**

Kepada Yth, HAL : 1  
 Toko/Tuan : TANARA (CV KERTA BUANA NUSANTA DS TALOK KALITIDU / BOJONEGORO)  
 NOMOR : SJD0519025  
 NOMOR DO/OPJ : PS61668725

EKSPEDISI : NO. POLISI KEND. L 8736 CK TANGGAL : 13/05/2025

NO.	BANYAKNYA	SATUAN	NAMA DAN JENIS BARANG
1	50.00	kg.	TAPIOKA BOSK 20 KKS/KAJ. @ 500 GR ***** (1) Item Saja*****
	4:06:42PM		ORDARKIRATK : 05/May/2025 # BARANG DIHITUNG ULANG OLEH : SOPIR & KENEK# (SOPIR) (KENEK) (TIMBANGAN) (PENGAWAS)

Selesai dimuat jam : Selesai dibongkar jam :

**CATATAN :**  
 1. Harap diperiksa barang yang diterima dengan cara pemeriksaan yang lazim.  
 2. Barang yang telah diterima tidak dapat dikembalikan atau ditukar.  
 3. Harap penerima menandatangani Surat Jalan ini sebagai tanda terima barang.  
 4. Surat Jalan ini tidak berlaku untuk penagihan.

Normat Kami, Dibawa oleh, Diterima oleh,  
 (Signature) (Signature) (Signature)  
 (TANARA)

**Lampiran 10. Dokumen Invoice Pembelian**

**INVOICE TUNAI**

SL24  
 9329320-123-TOKO TANARA(M3) CSE2 - PT. CIPTA NIAGA SEMESTA  
 Alamat Kirim : BOJONEGORO  
 RY MALO JL. RAYA BAKALAN NO17 DS PLESUNGAN, KAPAS  
 TLP 085185930670 No PO :  
 31.542.169.3-036.000 Tgl PO :  
 085259548269 No Order : 19587198  
 Salesman : 705294 - M3-TA04 IMAN AF Gud 00 No Faktur : QK366388 Tgl Faktur : 17 JUN 2025  
 Alamat Outlet : RY MALO ASAD BUANA OZULHAQ  
 DUSUN TALOK RT 006 RW 003 Tgl Jim : 18 JUN 2025

Proode	Nama Produk	BSR	Tgl	KCL	* H Ctn	*Dis Reg	*Dis Ext1	*Dis Ext2	*H net Ctn	Netto Krt
351108	PUCUK HARUM 248TLX350ML	290	0	0	59,000	1,500	0	800	56,700	14,175,000

**KETERANGAN DISC :**  
 DISC REGULER TPH 350 375,000  
 DISC TPH 350 REG 200,000  
 TOTAL DISC : 575,000

Total Karton Utuh : 250 Kubikasi : 4.400 \*Harga termasuk PPN. Nilai PPN : 1,404,729

TOTAL INVOICE : 14,175,000

Terbilang : Empat belas juta seratus tujuh puluh lima ribu

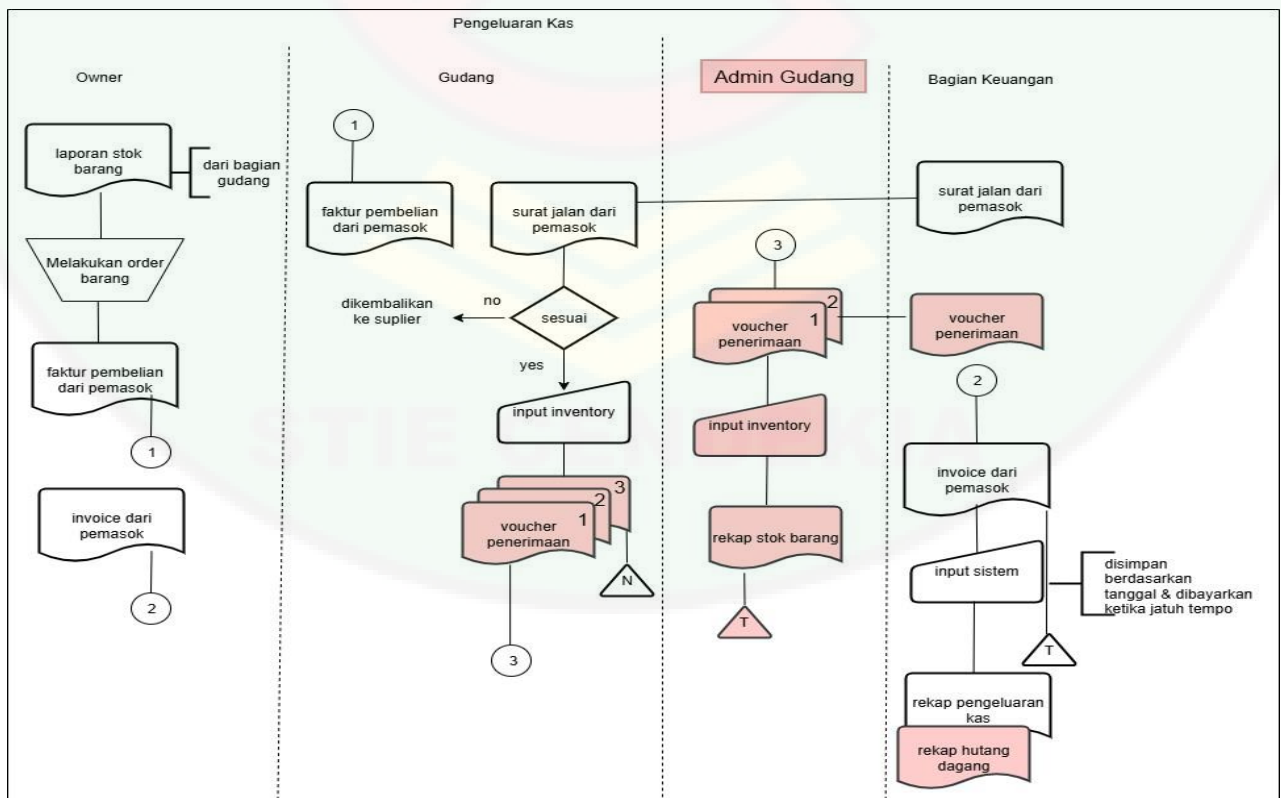
ADMIN (Signature) DRIVER (Signature) PENERIMA (Signature)

FAKTUR INI SAH & BUKTI LUNAS : TOKO TERIMA FAKTUR ASLI (PUTIH) RELEASE : 250300 06 1  
 TOKO DILARANG MEMINJAMKAN BARANG/ANGKA KEPADA KARYAWAN/REKANAN PT.CNS 17 JUN 2025 19:55 Hal 1 of 1

**Lampiran 11. Hierarchy Card**



**Lampiran 12. Flowchart Rekomendasi Pengeluaran Kas**



## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DANI BUDI ZAKARIYA  
 NIM : 21020057  
 Tahun Angkatan : 2021  
 Jurusan/Prodi : Akuntansi  
 Semester : VIII  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Pengendalian Internal Perencanaan dan Pengeluaran Kas CV TANARA Distributor  
 Dosen Pembimbing : 1. HASAN BISRI SE, MSA.  
 2. HERMAWAN BUDI PRASETIYO SE, MSA, AK.

## REKOMENDASI

No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	15/4/25	Judul 10/1	[Signature]	05/4/25	Bab I	[Signature]
2.	23/4/25	Bab 1 10/1	[Signature]	09/4/25	Bab I	[Signature]
3.	30/4/25	Ace Bab 1, 2, 3	[Signature]	23/4/25	Bab II	[Signature]
4.	16/5/25	BAP 4.5	[Signature]	23/4/25	Bab III	[Signature]
5.	22/7/25	Ace ujian Skripsi	[Signature]	30/4/25	Bab III	[Signature]
6.				30/4/25	Bab III	[Signature]
7.				19/6/25	Bab IV	[Signature]
8.				19/6/25	Bab IV	[Signature]
9.				16/7/25	Bab V	[Signature]
10.				14/7/25	Bab V	[Signature]
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 6 Agustus 2025  
 STIE Cendekia Bojonegoro  
 Ka. Prodi Akuntansi

Dina Alafi Hidayatun BE, MA  
 NUPTK. 313766667230333

**CV TANARA DISTRIBUTOR**

**Gg. V, Talok, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro**

**(082113662022)**

Bojonegoro, 30 Juli 2025

Hal : Penerimaan Ijin Penelitian

Kepada Yth  
Ketua STIE Cendekia Bojonegoro  
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan ijin penelitian untuk bahan penulisan skripsi dalam rangka memenuhi syarat untuk menempuh ujian sarajana akuntansi, maka dengan ini kami memberikan persetujuan kepada:

Nama : Dani Budi Zakariya  
NIM : 21020057  
Program Studi : Akuntansi

Untuk melaksanakan penelitian di CV Tanara Distributor dengan judul **"Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas CV Tanara Distributor"**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

Direktur,

CV TANARA DISTRIBUTOR  
  
**AHMAD SUNJANI, S.Ag**